

## Meningkatkan Kognitif AUD Melalui Media Botol Bekas di TK Cintra Mandiri

Nadilla Barus<sup>1</sup>, Siti Erlina Sari<sup>2</sup>, Indah Sri Sejati<sup>3</sup>, Arlina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [nadillabarus0308212066@uinsu.ac.id](mailto:nadillabarus0308212066@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [siti0308213131@uinsu.ac.id](mailto:siti0308213131@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[indah0308212130@uinsu.ac.id](mailto:indah0308212130@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>, [arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak memahami dan mengenal Angka melalui Media botol bekas di TK citra mandiri Penelitian mempunyai bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka yaitu: 1) kemampuan mengenal angka 2) kemampuan anak membedakan angka dan 3) kemampuan anak melafal angka .Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berhubungan dengan media pembelajaran dan menekankan media botol bekas dalam Subjek penelitian ini adalah anak usia dini . dengqn Pembuatan instrument penelitian dari penelitian ini dengan menggunakan lembar kerjai. dengan alat pengumpul datanya adalah pedoman observasi. Pelaksanaan pengamatan dan refleksi data diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf melalui media botol bekas meningkat dengan sangat baik. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan yang sangat baik pada kemampuan anak mengenal angka pada anak usia dini melalui media botol bekas di TK citra mandiri . ada beberapa hal uraian yaitu : 1) meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam mengenal angka pada anak usia dini untuk lebih meningkatkan kan kognitif anak dengan sesuai perkembangan seusia nya. 2) meningkatkan suatu kemampuan anak dalam mengenal angka dan dapat membedakan angka secara dengan baik, dan 3) meningkatkan penyebutan dalam angka secara baik. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan mengenal angka bagi anak dapat dilakukan melalui permainan media botol bekas yang telah dikreatifitaskan menjadi botol angka.suatu hal dapat disampaikan ialah dapat diharapkan untuk guru PAUD dan orangtua dengan dapat menggunakan permainan media botol bekas untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan kemampuan anak dalam mengenal angka.

**Kata Kunci :** *Meningkatkan Kognitif, Melalui Botol Bekas, TK.Citra Mandiri*

### Abstract

Improving Children's Cognitive Abilities to understand and recognize numbers through used bottles in Citra Mandiri Kindergarten. The research aims to determine the increase in children's ability to recognize numbers, namely: 1) the ability to recognize numbers 2) the child's ability to differentiate numbers and 3) the child's ability to pronounce numbers. Type of research This is Classroom Action Research (PTK), which is related to learning media and emphasizes used bottle media. The subject of this research is early childhood. by making a research instrument for this research using a worksheet. The data collection tool is an observation guide. The implementation of observations and reflections on the data obtained was analyzed using the percentage formula. The results of this research show that children's ability to recognize letters through used bottles has improved very well. Based on the research findings, it can be concluded that there has been a very good increase in children's ability to recognize numbers in early childhood through the medium of used bottles at the Citra Mandiri Kindergarten. There are several things described, namely: 1) improving children's cognitive development in recognizing numbers at an early age to further improve children's cognitive development according to their age development. 2) improve a child's ability to recognize numbers and be able to differentiate numbers well, and 3) improve the pronunciation of numbers well. Based on the research results above, it can be concluded that improving children's recognition of numbers can be done through used bottle media games which have been creatively created into number bottles. One thing that can be said is that it can be hoped that PAUD teachers and parents can use used bottle media games to improve children's cognitive development. with children's ability to recognize numbers.

**Keywords :** *Increase Cognitive, Through Used Bottles,At Citra Mandiri Kindergarten*

### PENDAHULUAN

Kognitif merupakan salah satu hal yang sangat penting dikembangkan yaitu anak dengan belajar memecahkan masalah yang sederhana ,anak untuk berfikir logis dan anak mampu untuk mengeksplorasi menurut Biggs dalam Maharani Dwi & Watini (2022:1) proses belajar dapat digolongkan dengan tiga macam rumusan,yaitu rumusan secara Kuantitatif, institusional ataupun kualitatif.Dengan cara kuantitatif,proses belajar yaitu melalui aktivitas Mengembangkan kemampuan kognitif dengan secara jelas dan berbagai macam cara yang dilakukan, anak usia dini yaitu anak didalam masa awal yang sangat baik dalam mengenalkan berhitung dalam proses belajar matematika, disebabkan anak usia dini awal tahap yang sangat mudah dalam menerima stimulus dari lingkungan nya, matematika adalah proses dengan berkaitan antara bilangan dan analisis. Pada anak usia dini matematika yaitu tentang suatu bilangan angka ataupun suatu pengukuran, prose belajaran Matematika suatu hal yang penting untuk kemampuan berpikir,daya ingat anak dalam perkembangan kognitif anak, dalam Pembelajaran matematika yaitu belajar pembelajaran yang dihubungkan dengan suatu tema dalam proses pembelajaran matematika pada dipendidikan anak usia dini.

kognitif juga dapat dikatakan salah satu aktivitas yang penting dalam melibatkan kegiatan menangkap ,menyeleksi,mengelola,menyimpan informasi ,perkembangan kognitif pada anak yaitu dalam memecahkan suatu masalah dalam berfikir,menghubungkan dan juga nilai untuk dalam mencapai tujuan,dalam suatu kemampuan kognitif anak harus diberi stimulus dalam perkembangan kognitif nya supaya anak bisa mengembangkan dalam berdasarkan apa yang didengar,dirasakan ataupun dilihat,dalam hal ini anak akan memiliki pemahaman yang kompreseif dan anak juga memahami simbol,seperti simbol bilangan atau angka.Anak usia dini belajar yaitu untuk mendapatkan suasana yang menyenangkan membuat belajar anak menjadi lebih baik, dalam belajarnya . Salah satu aspek perkembangan yang harus di kembangkan dengan anak usia dini yaitu aspek kognitif. Upaya untuk menggali kemampuan kognitif yang di miliki oleh anak dapat di lakukan dengan berbagai cara termasuk melalui kegiatan pengembangan kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung adalah kemampuan untuk menggunakan penalaran logika dan angka-angka. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang di miliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti pengenalan konsep bilangan, lambang bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang, posisi dan dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat dan kreatif pada diri anak. Dalam aspek pengembangan kognitif kemampuan yang di harapkan anak usia 5 sampai 6 tahun sudah dapat menyebutkan urutan bilangan. Namun pada kenyataannya disekolah Tk.citra mandiri anak masih belum bisa menyebutkan urutan bilangan dan belum mengenal ketika di minta menunjukan lambang bilangan yang di sebutkan anak pun masih sering keliru untuk menuliskan lambang bilangan. dalam hal ini yang menunjukan bahwa suatu pembelajaran anak belum di stimulasi secara optimal. Ini terlihat dalam pembelajaran anak menyebutkan urutan bilangan, anak-anak belajar tentang bilangan hanya dengan cara bersama-sama menyebutkan urutan bilangan setelah di minta guru.Dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini maka diperlukan alat media dalam menyampaikan pesan/materi kepada anak didik ,media merupakan alat pembelajaran yang paling tepat digunakan untuk merangsang ,penilaian anak agar dapat menarik perhatian belajar anak.

Tetapi kenyataan nya dari hasil observasi dan tes yang dilakukan disekolah tk citra mandiri kurang nya optimal kognitif pada anak yaitu diakibatkan Sedikit nya kreatifitas guru dalam memberikan stimulus media pada pembelajaran,sehingga akibat nya anak kurang dalam mengenal konsep bilangan angka dalam perkembangan kognitif nya ,dengan hal ini untuk mengatasi masalah guru untuk memberi stimulus dalam bentuk media yang mengembangkan perkembangan kognitif anak yaitu menggunakan media botol bekas kreativitas dalam pengelolaan limbah sampah botol bekas dapat menjadi suatu barang yang sangat bernilai sehingga memiliki nilai manfaat untuk media pembelajaran anak usia dini. botol merupakan salah satu barang yang telah bekas sering ditemukan dilingkungan sekitar. botol ini dari bahan plastik sehinggga tidak bisa terurai jika dibuang ditempatkan di tanah.botol yang sudah dibuang ketempat sampah atau dibakar,botol bekas yang telah jadi sampah tidak berharga dan dari pada terbuang dan menjadi mengganggu kebersihan lingkungan Maka bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai alat media edukatif di pembelajaran pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif,dalam Suatu pembelajaran untuk anak usia dini maka guru harus menggunakan alat media edukatif

Sebagai media yang menarik bagi anak, salah satunya seperti media permainan botol berhitung yang dibuat dari botol bekas, dengan botol berhitung anak usia dini akan merasa bahagia saat bermain sehingga mereka dapat menerima pembelajaran dari guru dan mengembangkan aspek kognitif nya dengan bilangan berhitung.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian eksperimen berkesinambungan, Penelitian ini di perencanakan pada awal tahap penelitian, adanya perlakuan terhadap subjek penelitian, dan evaluasi hasil yang dicapai sesudah perlakuan, penelitian ini dilakukan di sekolah TK. Citra mandiri Desa paya gambar Kecamatan batang kuis di class apple kelompok kelas B. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam Penelitian tindakan kelas ini yaitu Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar tes dan observasi, menggunakan Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman Anak dan Instrumen yang diterapkan pada Penelitian Tindakan TK Citra mandiri kecamatan batang kuis Kelompok B hal ini juga mempunyai lembar instrumen observasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar anak Dan Lembar observasi anak untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak dan respon anak, penyelesaian data penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif yaitu dengan Data atau tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan Belajar anak atau tingkat keberhasilan belajar pada mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini dengan menggunakan botol bekas yang telah dikreatifitas kan menjadi botol angka, penelitian ini juga diambil dari beberapa referensi sebagai kajian teori yang diambil yaitu melalui penelitian-penelitian sebelumnya seperti dari jurnal dan buku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan Pembahasan Penelitian ini dilaksanakan di sekolah TK. Citra mandiri kecamatan batang kuis clas apple kelompok B. Penelitian ini dari beberapa siklus dengan beberapa pertemuan yaitu pertama mengobservasi dalam melihat dan mengetahui perkembangan kognitif anak apakah perkembangan kognitif anak sudah sesuai atau belum dengan pencapaian perkembangan kognitif seusia nya, hal ini yang telah dibuat oleh peneliti dalam bentuk lembaran observasi dan lembaran kerja dalam instrumen, penelitian ini juga mengamati media yang sering digunakan oleh guru seperti media buku pembelajaran subtema dan media buku kotak angka dalam menulis anak, media yang sering digunakan guru ini terdapat pengamatan bahwasan nya kurang kreativitas guru dalam menyediakan proses pembelajaran yang menyenangkan pada anak sehingga akibat nya terdapat beberapa anak yang kurang mengikuti proses pembelajaran atau disebut anak bosan. selanjutnya Pertemuan kedua dan ketiga memberi test dalam lembar kerja ada 12 soal dalam tes perkembangan kognitif anak dengan melaksanakan pratindakan terlebih dahulu pada anak yaitu memberi lembar kerja dan mengevaluasi perkembangan kognitif pada anak.

Semua tes dalam lembar kerja ada 12 soal tes,soal tes ini berdasarkan lembar kerja sesuai dengan kriteria belajar anak usia dini,yaitu dengan tes bergambar

Adapun dalam perhitungan diinterpretasikan ke dalam 4 penilaian sebagai berikut:

- a. Kriteria Belum Berkembang (BB) nilai nya 1
- b. Kriteria Mulai Berkembang (MB) nilai nya 2
- c. Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) nilai nya 3
- d. Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) nilai nya 4

Jadi hasil dalam instrumen yang didapat,di persentase yaitu :

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{Jumlah nilai anak}) \div (\text{Jumlah Keseluruhan}) \times 100\%$$

Dalam penelitian hasil intrumen hasil lembar kerja yang diberikan peneliti bahwa terdapat data yang dihasilkan masih banyak rata-rata anak yang belum mampu mengenal angka, menyebutkan angka ataupun menuliskan angka-angka dari 1-10 dari data lembar kerja dalam 12 soal setiap anak yang dihasilkan bahwa perkembangan kognitif anak belum mencapai tujuan pembelajaran,rata-rata perkembangan kognitif anak belum mencapai sesuai instrumen indikator perkembangan kognitif anak yang telah diobservasi dan dites dalam lembar kerja bahwasan nya perkembangan kognitif anak dalam menyebut,nengenal dan menulis bilangan angka ,masih dibawah standar rata-rata 60% ,maka selanjut nya,pertemuan keempat dan kelima guru dan penulis membuat alat media botol angka yang terbuat dari dikreatifitaskan dari bahan bekas untuk menyediakan alat media pembelajaran,setelah itu selanjutnya merancang modul ajar untuk pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan media botol angka yang terbuat dari botol bekas.

Pertemuan keenam dan ketujuh, proses pembelajaran pada menggunakan menggunakan botol bekas yang telah dikretivitaskan menjadi botol angka yaitu di implementasikan menggunakan Metode pembelajaran belajar sambil bermain menggunakan media botol angka yang terbuat dari botol bekas.cara bermain nya ,anak bersama-sama menyebutkan angka angka dari 1-10 yang ada di botol secara berurutan,setelah itu dibuat botol angka disusun secara melingkar dan anak didalam tengah botol-botol angka,setelah itu anak melempar botol bekas itu menggunakan bola kasti,setelah botol terjatuh anak menyebutkan dan menulis kan angka pada botol yang sudah jatuh setelah terkena lempar bola.hal ini anak dapat mengenal angka dan anak dapat menyebutkan angka dan menuliskan dari botol angka yang telah jatuh dalam lemparan bola kasti.hal ini secara bergiliran dengan anak-anak lain nya,sehingga dapat dibilang apakah setiap anak mampu dalam meningkatkan perkembangan kognitif nya melalui bermain botol angka yang terbuat dari botol bekas.

adapun data yang dihasilkan pada siklus yaitu pada protes di dalam tabel :

No	Nama Anak	Pretes	Postes
1	Ashila	45%	75%
2	Annara	45 %	75%
3	Brigita	50%	85%
4	Jeina	50%	85%
5	Dava	50%	85%
6	Zakaria	45%	75%

7	Raphael	60%	90%
8	Wira	40%	70%
9	Raydo	30%	55%
10	Hafiz	30%	55%
11	Levinika	35%	70%
12	Iren	35%	70%
13	Debora	30%	65%
14	Claudya	30%	65%
15	Felicia	45%	75%

Penilaian= Persentase (%) = (Jumlah nilai anak) ÷ (Jumlah Keseluruhan) x 100%

Dalam hasil penelitian yang ada bahwasannya perkembangan kognitif anak melalui botol bekas dan dikreativitaskan menjadi botol berhitung dapat meningkatkan dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak disekolah tk citra mandiri kecamatan batang kuis ,hal ini dapat kita lihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil data yang diperoleh bahwasannya ,anak dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif nya melalui berhitung,anak mampu menyebutkan angka ,anak mampu mengenal angka dan anak mampu menuliskan angka ,dan membedakan bentuk angka-angka,walaupun tidak semua anak memiliki peningkatan yang sama tetapi setiap anak memiliki kenaikan dalam mengembangkan perkembangan kognitif nya melalui berhitung dengan menggunakan media botol angka yang terbuat dari botol bekas,hal ini dari hasil penelitian bahwa nya anak meningkatkan perkembangan kognitif nya sesuai dengan harapan.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian bahwasannya pembelajaran pada anak usia dini dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak maka guru harus berkreatifitas dalam alat edukatif pembelajaran dan sehingga membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan,salah satu alat media edukatif yang dapat dilakukan yaitu melalui botol angka yang terbuat dari botol bekas yang tidak dipakai lagi,hal ini sudah terbukti dari hasil penelitian bahwasannya nya media botol angka yang terbuat dari bahan bekas dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan berhitung,anak mampu menyebutkan, mengenal, menuliskan ,dan membedakan bilangan angka-angka dari proses pembelajaran media botol angka yang terbuat dari botol bekas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharun Hasan & Zamroni dkk.2021.Pengelolaan APE Berbahan Limbah untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak.Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5(2)
- Istiqomah Novia & Maemonah.2021.Konsep dasar teori perkembangan kognitif pada anak usia dini menurut jean pertama.Khazanah Pendidikan-JIK 15(2)
- Ismawaty Qory.2023.Analisis capaian perkembangan kognitif pada anak usia dini di tkit nurul dalah kota batam.jurnal miftahul ulum.1(1)

- Misrawati & Dadan Suryana.(2022).Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6(1)
- Maharani Dwi & Watini .(2022).Implementasi Model ATIK dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini TKIT AL Wildan Bekasi.JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854) 5(2)
- Khadijah & Nurul Amelia.(2020).pengembangan kognitif anak usia dini : teori dan praktik.Jakarta :kencana